



DOI: <https://doi.org/10.38035/>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Melalui Kampus Mengajar 5 di Sekolah Dasar

Yildiz Ulzana Zie Zie¹, Dian Anggraeni Maharbid²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202010615027@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, dian.anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202010615027@mhs.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: *The Teaching Campus Program is one of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka programs, a program to be shown to students of all universities with various kinds of expertise in various fields by becoming partners with teachers and schools in developing learning models, literacy, numeracy and technology adaptation, especially in 3T (underdeveloped, frontier and outermost) areas. One of the schools assigned to the 5th Batch of Teaching Campus is SD Negeri Bekasi Jaya XII Bekasi City, the purpose of this research is to add insight, skills, soft skills and hard skills for students. This research is classified into the type of community service research and uses 3 stages of methods, namely pre-assignment, assignment and post-or final assignment. The result of this program is an increase in students in assigned schools in terms of literacy, numeracy and technology.*

Keyword: *Campus Teaching, literacy, numeracy, technology*

Abstrak: Program Kampus Mengajar adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program untuk ditunjukkan untuk mahasiswa seluruh Perguruan Tinggi dengan berbagai macam keahlian di berbagai bidang dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran, literasi, numerasi dan adaptasi teknologi terutama di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Salah satu sekolah yang menjadi penugasan Kampus Mengajar Angkatan 5 ini ialah SD Negeri Bekasi Jaya XII Kota Bekasi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, keterampilan, softskill dan hardskill bagi mahasiswa. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian pengabdian masyarakat dan menggunakan 3 tahap metode yaitu prapenugasan, penugasan dan pasca atau akhir penugasan. Hasil dari program ini ialah adanya peningkatan pada peserta didik di sekolah penugasan dalam hal literasi, numerasi dan teknologi.

Kata Kunci: Kampus mengajar, Literasi, Numerasi, Teknologi

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang didirikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan). Tujuan dari program ini adalah untuk membantu sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama khususnya di daerah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar). Program ini berlangsung pada bulan Februari-Juni tahun 2023 yang diikuti oleh para mahasiswa dan dosen dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Program Kampus Mengajar dibuat dalam wujud kontribusi untuk pendidikan di Indonesia dalam hal literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Pada program ini mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan membantu para guru dalam hal literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan lain-lain yang dibutuhkan oleh sekolah yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud selama 16 minggu penugasan. (Fatonah et al., 2021).

Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 disini para mahasiswa membantu sekolah dalam meningkatkan ranah literasi, numerasi dan adaptasi teknologi sebagai wujud kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam membantu meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud.

Berdasarkan paparan tersebut maka program Kampus Mengajar angkatan 5 bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan kemampuannya dengan turut membantu mengembangkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di SD Negeri Bekasi Jaya XII. (R, 2023). Adapun peran mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 mencakup, antara lain: (a) membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi; (b) membantu sekolah melaksanakan adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran; (c) mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah yang berkaitan dengan program; (d) sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek (kurikulum merdeka, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Asesmen Kompetensi Minimum Kelas (AKM Kelas), Rapor Pendidikan), dan Perencanaan Berbasis Data (PBD); (e) melaporkan kegiatan selama mengikuti Kampus Mengajar melalui laporan mingguan dan laporan akhir program (Mengajar, 2023).

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Negeri Bekasi Jaya XII yang dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Februari-Juni tahun 2023. Metode yang digunakan terbagi menjadi 3 tahapan yaitu yang pertama prapenugasan yang diawali dengan pembekalan yang berlangsung di Zoom Meeting dan Youtube, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Bekasi, serta Koordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri Bekasi Jaya XII bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Tahap kedua ialah Penugasan Kampus Mengajar yang diawali dengan Melakukan observasi terhadap keadaan sekolah penugasan sebagai acuan dalam pembuatan program kerja dan penulisan laporan awal/mingguan dan pelaksanaan program kerja literasi dan numerasi. Tahap ketiga ialah Pasca atau akhir Penugasan yang merupakan tahap akhir dalam Kampus Mengajar dengan membuat laporan akhir dan menyerahkan tugas akhir ke Dinas Pendidikan setempat dan koordinator PT. (Fitriyani et al., 2022) (Mengajar, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan pengabdian Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa secara online melalui platform Zoom Meeting dan Youtube untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan selama masa penugasan. Adapun materi pembekalan yaitu (a) pemaparan program Kampus Mengajar; (b) konsep kurikulum merdeka, asesmen literasi dan numerasi di sekolah; (c) asesmen non kognitif di kelas, konsep AKM kelas literasi dan numerasi; (d) teknis AKM kelas, praktik baik literasi dan numerasi di

SD dan SMP; (e) konsep dasar literasi dan numerasi, sekolah inklusi; (f) praktik pembelajaran literasi terdiferensiasi di SD dan SMP inklusif dan praktik pembelajaran numerasi terdiferensiasi di SD inklusif; (g) praktik pembelajaran numerasi terdiferensiasi di SMP inklusif, memilih bacaan untuk SD dan SMP dan strategi membaca di SD dan SMP; (h) hiburan matematika (*Recreational Mathematics*) dan permainan matematika (*Mathematics Games*); (i) matematika di sekitarku (*Maths around us*) dan administrasi perpustakaan dan pojok baca; (j) gerakan literasi sekolah, gerakan numerasi sekolah dan praktik baik strategi literasi di SD; (k) praktik baik strategi literasi di SMP dan praktik baik strategi numerasi di SD dan SMP; (l) profil pelajar pancasila, proyek penguatan profil pelajar pancasila, implementasi kurikulum merdeka di SD; (m) implementasi kurikulum merdeka di SMP dan platform Merdeka Mengajar; (n) rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data dan manajemen kelas; (o) komunikasi dan adaptasi budaya, kompetensi pedagogis dan *facilitating skills* di sekolah; (p) praktik baik SDGs di sekolah (*resilience with growth mindset*) dan *analytical thinking and creative problem solving*; (q) rencana aksi kolaborasi dan *financial literacy (self management)*. (Siregar, 2023)

Koordinasi

Mengunjungi Dinas Pendidikan setempat oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak dinas menyambut kedatangan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan baik setelah dari Dinas Pendidikan mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan datang ke sekolah penugasan dan menyerahkan surat tugas dari Kemendikbud dan Perguruan Tinggi masing-masing kepada sekolah penugasan. (R, 2023)

Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung di sekolah terkait keadaan fisik dan nonfisik sekolah tempat penugasan melalui wawancara maupun dokumentasi adapun hasilnya sebagai berikut : (Liana & Wardana, 2022)

Lingkungan fisik sekolah

SD Negeri Bekasi Jaya XII memiliki 1 gedung sekolah dengan 2 lantai yang kuat, kokoh dan layak untuk ditempati. Terdapat beberapa fasilitas sekolah seperti Musholla, Panggung, 2 Kamar mandi (guru dan siswa), wastafel untuk mencuci tangan dan lapangan. Pada setiap kelasnya memiliki perlengkapan dan peralatan yang baik untuk digunakan seperti meja, kursi, papan tulis, lemari, lampu, jam dinding, alat kebersihan dan juga terdapat karya/kerajinan siswa yang dipajang di setiap kelasnya, untuk ruang kelas 1 berada di dalam ruang guru dan dibatasi dengan triplek (disekat) sedangkan ruang kepala sekolah dan ruang guru terdapat ruangnya masing-masing dan kelengkapan di ruang guru juga tertata rapi dan layak untuk digunakan dan juga terdapat kantin yang berada di belakang sekolah.

Kurikulum

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, SD Negeri Bekasi Jaya XII menggunakan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Sehingga rancangan pembelajaran serta pelaksanaannya di sekolah menggunakan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan buku tematik untuk ketersediaan buku tematik di setiap kelas sudah memadai sehingga siswa/i dapat memilikinya dalam pembelajaran guru menerapkan pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pada saat kegiatan belajar mengajar guru-guru masih menerapkan metode ceramah, Metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan metode eksperimen.

Berdasarkan observasi selama kegiatan belajar mengajar belum adanya pemanfaatan teknologi yang digunakan karena kurangnya fasilitas pendukung yang ada di sekolah.



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 1. Gedung Sekolah



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 2. Perpustakaan



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 4. Kegiatan Pramuka

Perencanaan program

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa di SD Negeri Bekasi jaya XII terhadap kondisi dan keadaan sekolah maka mahasiswa menyusun rencana program kerja terkait literasi,numerasi dan adaptasi teknologi berdasarkan kebutuhan sekolah dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan,guru pamong dan wali kelas.(Liana & Wardana, 2022)

Pelaksanaan dan hasil Kegiatan

Literasi

Kegiatan literasi diawali dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan jenjang kemampuan membacanya dengan meminta rekomendasi dari wali kelas dan diperuntukkan bagi peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca dan menulis dan setiap mahasiswa akan memegang setiap jenjangnya adapun hasilnya sebagai berikut :

Fokus Literasi Kelompok A

Berdasarkan rekomendasi guru dan pelaksanaan tes kemampuan membaca dan menulis, Kelompok A terdiri dari 5 siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan benar dan lancar. Sejalan pelaksanaan program Fokus Literasi, kemampuan membaca siswa semakin berkembang mulai dari yang awalnya siswa belum hafal abjad menjadi hafal dan mampu menuliskannya, mampu membaca dan menulis kata, serta pembendaharaan kata semakin banyak.

Fokus Literasi Kelompok B

Berdasarkan rekomendasi guru dan pelaksanaan tes kemampuan membaca dan menulis. Kelompok B terdiri dari 6 siswa yang sudah mampu membaca dan menulis perkata namun masih di eja.Selama pelaksanaan program literasi, kemampuan membaca dan menulis siswa semakin berkembang. Dari yang awalnya masih terbata-bata dalam membaca perkata, tapi kini siswa tingkatkan B sudah mulai membaca lancar 1 paragraf. Dan untuk menulis yang dari awalnya siswa masih bingung cara penulisannya seperti apa,tapi kini sudah mulai mengerti cara penulisannya seperti apa.

Fokus Literasi Kelompok C

Berdasarkan rekomendasi dari guru dan pelaksanaannya pada saat pengelompokan jenjang membaca baik itu membaca maupun menulis kelompok jenjang C terdiri dari siswa/i yang mampu membaca perkata dan paragraf namun ada yang keliru dalam pelafalan ataupun penyebutan setiap kata-nya. Perkembangan selama pelaksanaan literasi Jenjang C kemampuan membaca bagi siswa sudah baik mulai dari ejaannya, pelafalan ataupun intonasinya.

Fokus Literasi Kelompok D

Berdasarkan rekomendasi wali kelas dan pelaksanaan tes kemampuan baca dan menulis.Kelompok D terdiri dari 11 siswa, Selama dilaksanakannya program literasi,kemampuan membaca dan menulis siswa kelompok D semakin meningkat sesuai dengan capaian indikator yang telah ditentukan,siswa sudah lancar membaca dan menulis sesuai arahan.



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 5. Kegiatan Literasi

Numerasi

Pelaksanaan Kampus Mengajar 5 pada aspek numerasi disini peserta didik diberikan soal latihan hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal numerasi, pembelajaran numerasi menggunakan alat ukur panjang menggunakan meteran sudah dilakukan disini peserta didik mengukur tinggi badan dan lingkar pinggang temannya pada saat kegiatan berlangsung peserta didik menunjukkan kesungguhannya dalam belajar, Pembelajaran numerasi dengan operasi hitung perkalian juga sudah dilakukan disini peserta didik menghitung perkalian menggunakan metode jarimatika agar mudah untuk berhitung dan mengingatnya



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 6. Kegiatan Numerasi dengan Perkalian

Adaptasi Teknologi

Pada aspek adaptasi teknologi disini mahasiswa melakukan pengenalan teknologi dengan menggunakan chromebook yang ada di sekolah dimulai dengan memperkenalkan komponen chromebook dan cara penggunaan aplikasi software Googledocs, pada saat kegiatan berlangsung peserta didik sangat fokus dan menunjukan kesungguhannya dalam belajar.



Sumber: Dokumentasi penulis (Diambil di SDN Bekasi Jaya XII)

Gambar 7. Penggunaan Chromebook

KESIMPULAN

Implementasi literasi, numerasi dan adaptasi teknologi Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 di SD Negeri Bekasi Jaya XII selama masa penugasan sudah berjalan dengan baik seperti bertambahnya pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berhitung dan mengoperasikan chromebook dan peserta didik terlihat sangat bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran dan diharapkan dengan selesainya Kampus Mengajar angkatan 5 ini sekolah penugasan dapat melanjutkan kembali program yang sudah dibuat oleh mahasiswa agar dampak dan manfaat dari Kampus Mengajar angkatan 5 ini dapat dirasakan oleh sekolah penugasan.

REFERENSI

Fatonah, K., Alfian, A., & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *Js (Jurnal Sekolah)*, 5(4), 194. <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>

- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240–248. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.51914>
- Liana, E., & Wardana, M. Y. S. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sd Negeri 2 Tlogowatu. *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.54840/widharma.v1i01.10>
- Mengajar, T. P. K. (2023). *Buku Saku Mahasiswa* (K. P. K. M. dan P. M. Merdeka (ed.)).
- Moh. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>
- R, R. R. F. R. (2023). *Analisis Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SD Negeri 101805 Batu Rejo*. 1–23.
- Siregar, R. :Natoras Z. N. (2023). *Peningkatan Literasi Dan Numerasi Serta Pengembangan Adaptasi Teknologi Pada Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SD Negeri 200308 Padangsidempuan*. 3(1), 7–14.